



UNIVERSITAS GADJAH MADA

SEJARAH, PARADIGMA, PRINSIP, PEMBERDAYAAN KKN DAN ESD



OLEH
SUB DIREKTORAT KKN
DIREKTORAT PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS GADJAH MADA



SEJARAH KKN-PPM UGM

KELAHIRAN DAN TAHAPAN PERKEMBANGAN

Sejarah



1. PTM (Pengerahan Tenaga Mahasiswa)

Di awal berdirinya (1951-1962), Universitas Gadjah Mada mengirim mahasiswa sukarelawan untuk mengajar dan mendirikan sekolah menengah atas di luar Jawa, 1218 mahasiswa terlibat dan 109 sekolah menengah atas berhasil didirikan di pulau-pulau di luar Jawa.





2. Th.1971: Dir.Pend.Tinggi, Depdikbud (Prof. Koesnadi Hardjosoemantri-UGM) mengusulkan Program KKN mahasiswa sbg kegiatan intra-kurikuler bersifat pilihan → 3 universitas ditunjuk sbg perintisnya, yaitu: Un-And (wil. barat), UGM (wil. tengah) dan Un-Has (wil. timur).
3. Th.1972: KKN diperluas di 13 Universitas: Un-Syah, USU, Un-And, Un-Sri, Un-Pad, UGM, Un-Dip, Un-Bra, Un-Ud, Un-Lam, Un-Has, Un-SamRat dan Un-Pattim.
4. Th. 1979: KKN di UGM bersifat wajib hingga sekarang, dengan paradigma “Development”.
5. Th. 1999: Lahir KKN Tematik sebagai pengembangan dari KKN Reguler.
6. Th. 2006: Lahir KKN PPM (Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) UGM dengan paradigma “Empowerment” dan berbasis riset.
7. Th. 2012: Perluasan wilayah KKN sampai ke luar Jawa dengan dana BOPTN
8. Th. 2016: KKN PPM UGM hadir di 34 provinsi
9. TH. 2019: KKN BERBASIS KECAMATAN



TUJUAN & PARADIGMA KKN-PPM UGM

KELAHIRAN DAN TAHAPAN PERKEMBANGAN

Tujuan KKN PPM



1. Meningkatkan **empati** dan **kepedulian** mahasiswa
2. Melakukan terapan IPTEKS secara **teamwork** dengan pendekatan **multidisipliner**
3. Menanamkan **nilai kepribadian**:
 - a. Nasionalisme dan jiwa Pancasila
 - b. Keuletan, etos kerja, dan tanggungjawab
 - c. Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan
4. Meningkatkan **daya saing nasional**
5. Menanamkan **jiwa peneliti**:
 - a. Eksploratif dan analisis
 - b. Penyusunan Tema berbasis riset
6. Mendorong terwujudnya **learning community** atau **learning society**



Paradigma

- Perubahan mindset kegiatan dari ***Development (PEMBANGUNAN)*** → ***Empowerment (PEMBERDAYAAN)***
- Kegiatan KKN bersifat *Inter Disipliner* (lintas disiplin ilmu)
- *Win-win Solution* (Memberi manfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam KKN)

Perubahan paradigma KKN



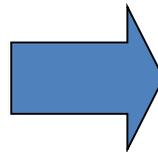
- Tekanan globalisasi → hidup makin kompleks
- Perubahan UGM menjadi PT-BHMN
- Tekad UGM menjadi Universitas Riset

Kontektualisasi KKN UGM

menjadi KKN-PPM UGM



- Personality development
- Community development
- Institutional development



- Personality empowerment
- Community empowerment
- Institutional development



PRINSIP KKN-PPM UGM

KELAHIRAN DAN TAHAPAN PERKEMBANGAN

Prinsip Pelaksanaan KKN PPM



1. Merupakan aktifitas yang bersifat **win-win**:
 - a. Mempunyai **tema** (*core activity*) yang jelas
 - b. Merupakan bentuk **co-creation** (dosen, mahasiswa, pemerintah, industri/pengusaha, *stakeholders* lain)
 - c. Mempunyai keberlanjutan kegiatan melalui skema **co-financing**.
2. Merupakan kegiatan yang **terukur hasil dan dampaknya** (*outcome* dan *impact*),
3. Memberikan **fleksibilitas** bagi dosen & mahasiswa (menentukan tema/lokasi yang dipilih) → Sesuai aturan oleh Pengelola KKN-PPM UGM
4. Merupakan kegiatan **terintegrasi** (bukan sentralisasi & desentralisasi) antara DPKM dengan Fakultas dan Pusat Studi
5. Merupakan kegiatan **kombinasi** antara **Learning process** dan **Problem solving**
6. Research based Community Service

KKN PPM *bukanlah* PKL



- KKN PPM meningkatkan empati, kepedulian, kerjasama secara multidisipliner, kepribadian, kontribusi daya saing daerah/nasional, mendorong *learning community/society*.
- KKN PPM dilaksanakan secara *co-creation, co-financing, sustainable*, dan *flexible*; dengan pendekatan multidisiplin
- PKL mendorong peningkatan relevansi mahasiswa terhadap permasalahan yang ada dalam dunia kerja dan industri secara '**monodisiplin**'
 - KKN PPM → mendorong menyiapkan lulusan menjadi **pemimpin yang mampu 'create job'**, kreatif, dan inisiatif.
 - PKL → menyiapkan lulusan menjadi **pekerja**



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KKN-PPM UGM

KELAHIRAN DAN TAHAPAN PERKEMBANGAN

Makna Pemberdayaan



- pengembangan (*enabling*),
- memperkuat potensi atau daya (*empowering*)
- terciptanya kemandirian.

Tujuan Pemberdayaan

Memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan baik karena kondisi internal (persepsi mereka sendiri) maupun karena kondisi eksternal (struktur sosial yang tidak adil).

Tahap Pemberdayaan



penyadaran dan pembentukan perilaku

- menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri

transformasi kemampuan

- wawasan pengetahuan, kecakapan-ketrampilan agar terbuka wawasan dan memberikan ketrampilan dasar sehingga dapat mengambil peran dalam pembangunan

peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan-ketrampilan

- sehingga terbentuk inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian



Indikator Pemberdayaan

- Perbaiki kondisi ekonomi Masyarakat
- Kemandirian
- Inklusi
- Partisipasi
- Pemerataan
- Berbasis Pengetahuan Lokal
- Pengembangan kapasitas
- Pembelajaran
- Akuntabilitas

CONTOH KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (1)



survey & design



training



construction
(UGM + local)

Should be continued to develop
supporting network



formal initiation

Biogas for Kab. Banjarnegara
Cetral Java
(KPDT – IRCS)



- Pada tahun 2004 ditemukan sumber air bersih di bawah tanah oleh mahasiswa pecinta alam
- Sumber air terletak di dalam gua berdiameter 2 m pada kedalaman 107 m di bawah tanah.



Penelitian/Survey lanjutan kemudian dilakukan menggunakan berbagai pendekatan untuk menentukan debit air dan cara mengangkatnya ke permukaan.

(melibatkan mahasiswa S1 dan S2 untuk penelitian mereka)



Pekerjaan Pemipaan Bawah Tanah

(dilakukan oleh mahasiswa)



Pekerjaan Pemipaan Atas Tanah (dilakukan oleh masyarakat)





Pompa untuk Mengangkat Air



Tenaga biofuel



Solar panel

Bak Penampung Air



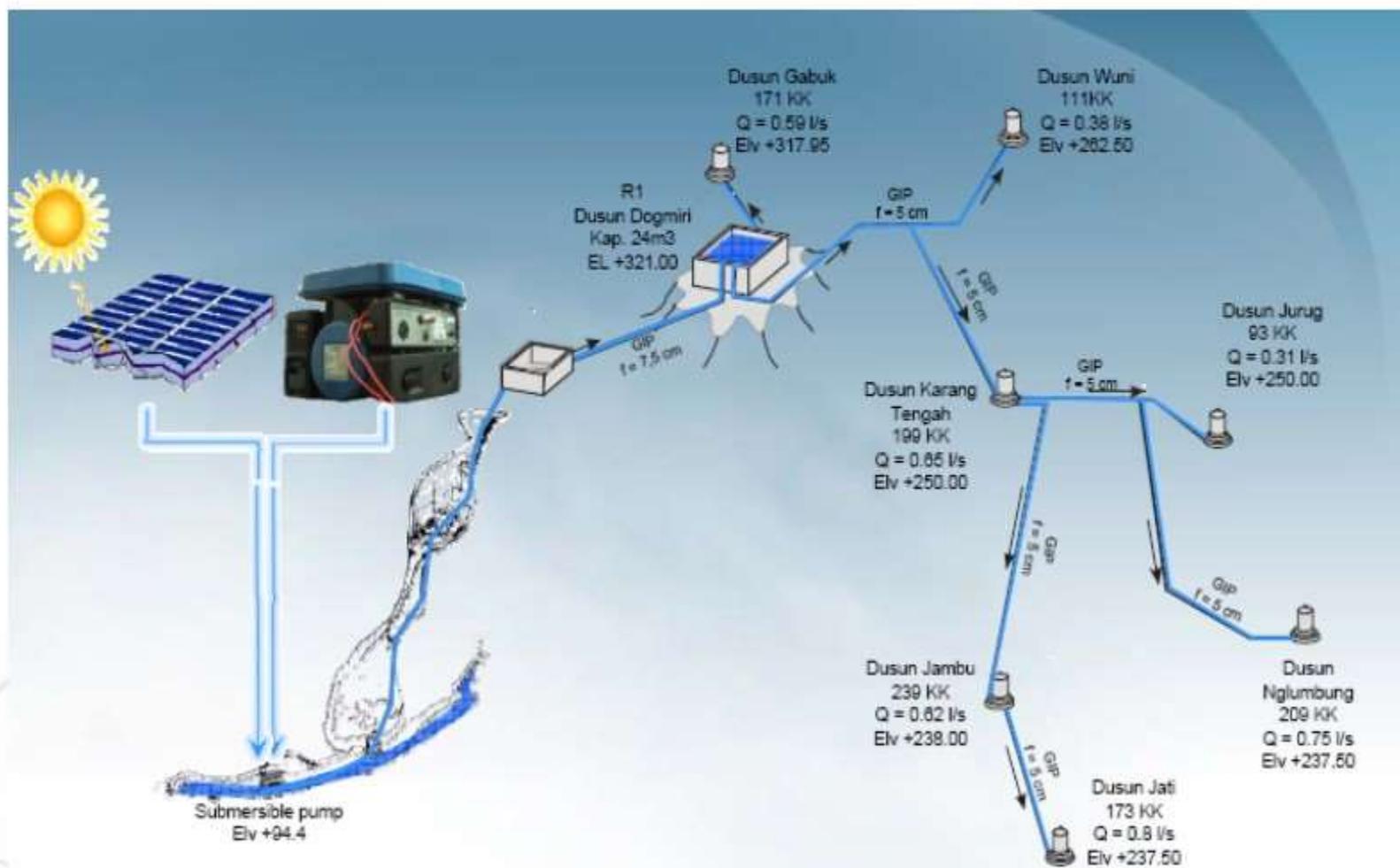
- Kapasitas 60m³
- Didistribusikan ke 7 desa dengan 26 titik luaran

(Perwira, 2007)





Peta Distribusi Air



(Sketsa Plawan oleh Bagus Yulianto, YA)

Pendekatan untuk Membentuk Lembaga Pengelola Air



Proses pembentukan melibatkan pemimpin dan anggota masyarakat di 7 desa



Identifikasi masalah dan potensi lokal



Pembentukan Lembaga Pengelola Air



Penetapan bentuk lembaga



Pelatihan pengelolaan dan operasi penyediaan air



Pelaksanaan program dan perawatan

Analisis Perbandingan



Parameter	Sebelum	Sesudah
Harga Air	Rp 26.000/m ³	Rp 6.000/m ³
Kebutuhan Dasar	Air bersih	Pendidikan
Pengelolaan Air	Individual	Terorganisir
Pasokan Air	Tak dapat diandalkan	Terpasok secara konsisten



EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT (ESD)



LATAR BELAKANG
ESD DAN KKN



Apakah itu Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD)?

- Pendidikan yang mempunyai wawasan dan konsep yang lebih luas daripada sekedar pendidikan tentang lingkungan,
- Bukannya pendidikan tentang pembangunan berkelanjutan, melainkan pendidikan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan → Pendidikan yang memberi kesadaran dan kemampuan kepada semua orang (generasi mendatang) untuk berkontribusi lebih baik bagi pembangunan berkelanjutan dimasa mendatang
- Dimensi dari Pembangunan Berkelanjutan meliputi aspek EKONOMI, LINGKUNGAN/EKOLOGI & SOSIAL (TERMASUK POLITIK & BUDAYA) → akhlak mulia

ESD ... Filosofi Dasar



Pencetus ide: Prof. Dr.
Hans J.A. Van Ginkel,
Mantan Rektor UNU
dan Staf Ahli Sekjen.
UN





SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



- Pada 25-27 September 2015 dunia menyepakati 17 program pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs). Secara garis besar, 17 tujuan SDGs dapat dikelompokkan dalam empat pilar, yakni pembangunan manusia, pembangunan ekonomi, pembangunan lingkungan hidup, dan governance.
- Tujuan-tujuan SDGs tersebut mempunyai sejumlah target yang akan dicapai, dan untuk itu diperlukan strategi serta indikator pencapaian SDGs tersebut. Berikut akan diuraikan strategi yang perlu dilakukan dan (calon) indikator yang dapat digunakan

17 PROGRAM untuk mencapai SDGS (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)





17 PROGRAM untuk mencapai SDGS

- Tujuan 1 - Tanpa kemiskinan
- Tujuan 2 - Tanpa kelaparan
- Tujuan 3 - Kehidupan sehat dan sejahtera
- Tujuan 4 - Pendidikan berkualitas
- Tujuan 5 - Kesetaraan gender
- Tujuan 6 - Air bersih dan sanitasi layak



17 PROGRAM untuk mencapai SDGS

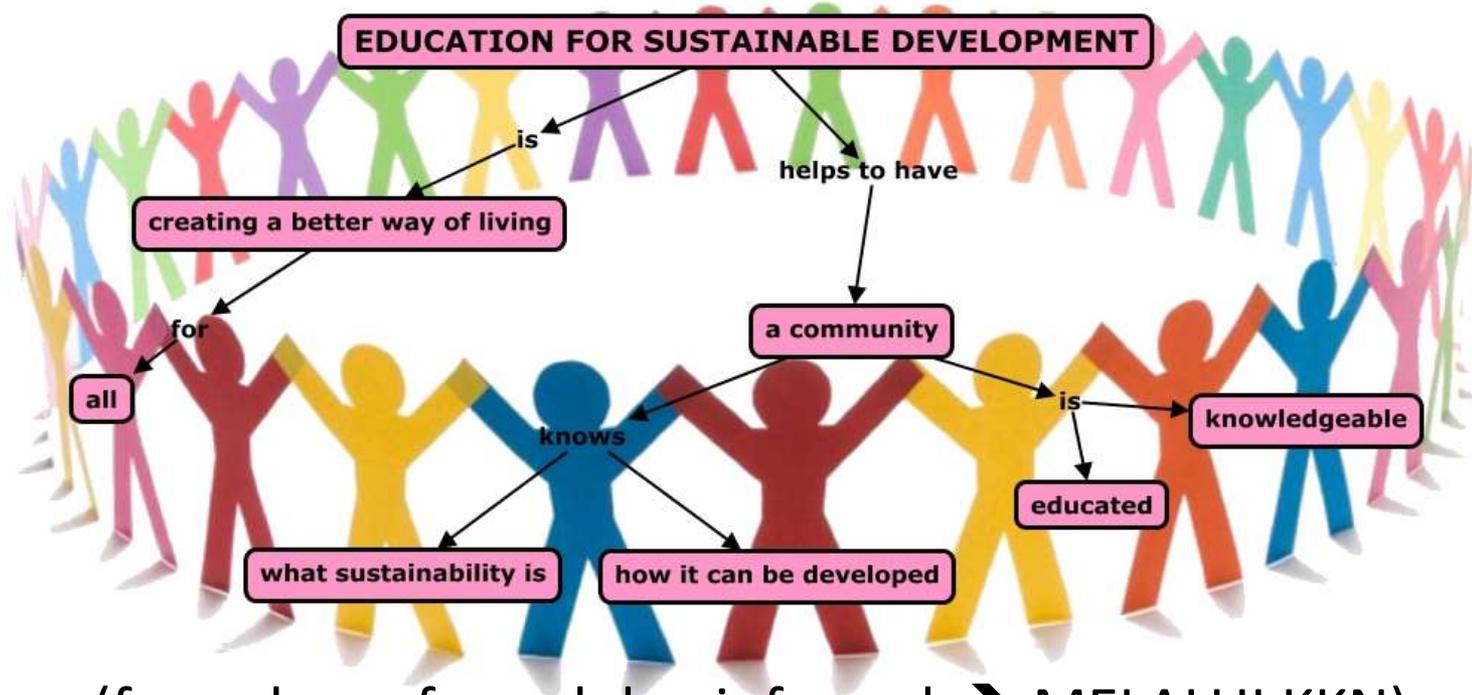
- Tujuan 7 - Energi bersih dan terjangkau
- Tujuan 8 - Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi
- Tujuan 9 - Industri, inovasi dan infrastruktur
- Tujuan 10 - Berkurangnya kesenjangan
- Tujuan 11 - Kota dan komunitas berkelanjutan
- Tujuan 12 - Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab



17 PROGRAM untuk mencapai SDGS

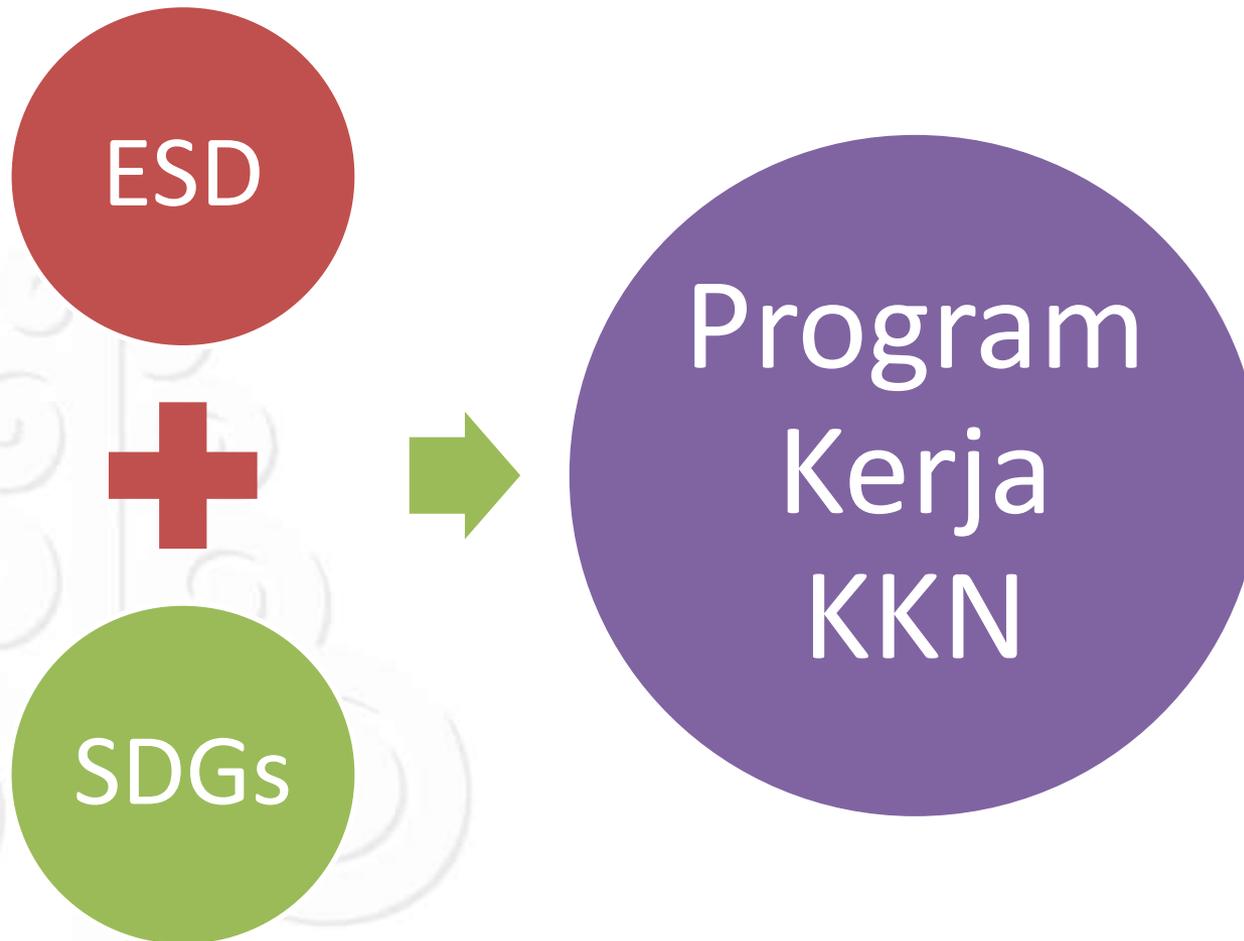
- Tujuan 13 - Penanganan perubahan iklim
- Tujuan 14 - Ekosistem laut
- Tujuan 15 - Ekosistem daratan
- Tujuan 16 - Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh
- Tujuan 17 - Kemitraan untuk mencapai tujuan

Focus Question: What is Education for Sustainable Development?



- Pendidikan (formal, nonformal dan informal → MELALUI KKN) merupakan instrumen kuat yang efektif untuk melakukan komunikasi, memberikan informasi, penyadaran, pembelajaran dan dapat untuk memobilisasi massa/komunitas, serta menggerakkan bangsa ke arah kehidupan masa depan yang berkembang secara lebih berkelanjutan (*more sustain ably developed*) → Lahirlah *Education for Sustainable Development* (ESD)

Keterkaitan antara ESD, SDGs dan KKN



Contoh Keterkaitan antara ESD, SDGs dan Program Kerja KKN



Energi





UNIVERSITAS GADJAH MADA

THANK YOU

